BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an telah memberikan banayak motivasi serta informasi pada kita tentang pentinya pendidikan, diantaranya yang dipaparkan tiga ayat yang tercantum dalam surat *al baqarah* berikut ini:

وَاِذْقَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ اِنِّي جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيفَةً, قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَامَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ, وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ, قَالَ اِنِّي اَعْلَمُ مَالَا تَعْلَمُونَ وَعَلَّمَ ادَمَ الْاَسْمَأَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُوْنِيْ بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ اِنْ كُنْتُمْ صَادِقِيْنَ قَالُوْا سُبْحَانَكَ لَاعِلْمَ لَنَا اِلَّا مَاعَلَّمْتَنَا, اِنَّكَ اَنْتَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ.[1]

Artinya:

> Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."
> Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"
> Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Q.S Al Baqarah 30-32[2]

Jika kita ambil kesimpulan dari ayat diatas, para malaikat pada mulanya tidak setuju terhadap rencana Alloh swt. untuk menciptakan manusia sebagai *khalifah* di bumi, namun kemudian spontan mereka bertasbih sebagai tanda

---

[1] Al-Qur'an, 2: 30-32.
[2] Lajnah pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen agama Republik Indonesia, *Al Jumanatul Ali* (cv penerbit J-art 2004). 06

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka menyetuuinya, ini terjadi pasca Alloh Swt. Memberikan ilmu pada nabi Adam as. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi kita ummat manusia sebagai *khalifah fil ardl.* Selain dari itu pendidikan merupakan hal yang spesifik bagi ummat manusia karna, selain manusi tidak akan mampu menjalani serta menyerap pendidikan. Seperti yang di ungkapkan oleh Imam Az-zarnji dalam kitabnya :

" وَشَرَفُ الْعِلْمِ لَايَخْفَى عَلَى أَحَدٍ اِذْهُوَ مُخْتَصٌّ بِالْاِنْسَانِيَّةِ لِأَنَّ جَمِيْعَ الْخِصَالِ سِوَى الْعِلْمِ يَشْتَرِكُ فِيْهَاالْاِنْسَانُ وَسَائِرِالْحَيَوَنَاتِ "[٣]

Artinya : Adapun kemuliyaan ilmu adalah sudah jelas (tidak samar lagi) bagi setiap orang. Karna ilmu merupakan pemberian tuhan yang khusus diberikan kepada ummat manusia, karna sesungguhnya setiap sifat selain ilmu, baik manusia ataupun hewan sama-sama memiliki.

Melalui pendidikan, setiap manusia bisa mengetahui segala hal yang tanpak dan yang tidak tampak, yang jauh apalagi yang dekat. Bahkan dengan pendidikan, seorang manusia dapat menguasai dunia dan tidak terikat lagi oleh sekat-sekat yang membatasi dirinya. Al Qur'an surah ar Rahman memaparkan :

يَامَعْشَرَالْجِنِّ وَالْاِنْسِ اِنِ اسْتَطَعْتُمْ اَنْ تَنْفُذُوْا مِنْ أَقْطَارِالسَّموتِ وَالْاَرْضِ فَانْفُذُوا لَاتَنْفُذُونَ اِلَّا بِسُلْطنٍ[٤]

Artinya: Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. . Q.S Ar Rahman 33[5]

---

[3] Syaikh Al – Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim* (Surabaya: al-Hidayah) 5
[4] Al-Qur'an, 55: 33.
[5] Ibid., 532.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan dapat membentuk seseorang menjadi pintar dan berilmu sehingga mampu menjadi *khalifah* Allah swt. di muka bumi ini. Seperti ungkapan Muhammad Abduh, seorang tokoh pembaharuan Muslim yang terkenal, bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia dan dapat merubah segala sesuatu.[6]

Muhammad Fadl Al-Djamaly juga menulis bahwa pendidikan merupakan proses mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik serta mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar)[7].

Pendidikan Islam harus dilaksanakan melalui proses kegiatan yang membimbing kemampuan dasar manusia (fitrah) agar bisa terbentuk akhlak yang mulia, serta memberi kesempatan terhadap pengaruh luar atau lingkungan untuk manusia dalam proses tersebut. Sejalan dengan pandangan tersebut, Oemar Muhammad Al-Toumy al-Syaibani menjelaskan bahwa pendidikan Islam merupakan usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya serta kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan[8].

Miqdad Yaldjan mengartikan pendidikan sebagai usaha menumbuh kembangkan dan membentuk manusia yang paripurna dalam semua aspek, seperti: kesehatan, akal, keyakinan, kemauan, kejiwaaan akhlak, daya cipta

---

[6] Muhammad ‘Ammarah, *Al-Imam Muhammad ‘Abduh, Al-Imam Muhammad ‘Abduh: Mujaddid al-Islam* (Beirut: Al-Muassassah al-Islamiyyah li al-Dirasah wa al-Nasyr, 1981), 207.
[7] H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam semua tingkat pertumbuhan dan perkembangan dengan mengguanakan metode-metode yang ada.[9]

Dari definisi-definisi tersebut dapat dipetik sebuah pengertian bahwa proses pendidikan merupakan upaya mempersiapkan manusia yang sempurna dalam segala aspek dalam menunjang kehidupannya di dunia dan di akhirat kelak, dengan metodologi dan prinsip-prinsip ajaran islam yang mengedepankan pendidikan moral dan mampu melahirkan perilaku-perilaku yang mulia *(akhlak al-karimah.)*

Sejatinya pendidikan adalah totalitas usaha dan hendaknya membiarkan anak didik tumbuh dan berkembang secara serasi antara tiga ranah kecakapan (kognitif, afektif dan psikomotorik). Untuk mengimplementasikan tiga macam kecakapan di atas disarankan pembelajaran yang efektif dengan mengklasifikasikan ke dalam bagian kecil berdasarkan taksonomi Bloom. Pertama aspek kognitif bisa dilakukan dengan proses transmisi ilmu agama sebanyak-banyaknya kepada anak didik. Kedua, aspek afektif yang mengedepankan transformasi dan internalisasi nilai-nilai agama daripada transmisi kognitif semata, ketiga aspek psikomotorik dengan upaya menekankan kemampuan anak didik untuk menumbuhkan motivasi dalam diri sendiri sehingga mampu menggerakkan, menjalankan, mengaktualisasikan ajaran agama yang telah terinternalisasikan dalam dirinya melalui aspek afeksi. Namun, dalam praktiknya transmisi nilai-nilai yang dilakukan lebih menonjol pada aspek

---

[8] Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 441.
[9] Djumberansjah Indar, *Ilmu Pendidikan Islam* (IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah, 1993), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kognitif (pengetahuan), sedangkan aspek afektif dan psikomotorik kurang mendapat perhatian yang serius. Hal itu terjadi karena kekeliruan dalam orientasi sistem pendidikan yang dipergunakan. Sistem pendidikan kadang terlalu berorientasi pada materi pelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar (pendidikan) hanya menjadi instrumen transmisi nilai-nilai materi konsep saja, tidak membentuk pada tataran praktis.[10]

Dalam upaya menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan pendidikan Islam yang terjadi saat ini, di sini penulis mencoba menawarkan konsep pendidikan menurut *Imam Az Zarnuji* dalam kitabnya *Al-Ta'limul Al-Muta'alim Ala Thoriqit Al-Ta'lim*. Isi kitab ini banyak sekali menjelaskan tentang sistem pendidikan terutama mengenai tujuan-tujuan pendidikan dan implikasinya terhadap kehidupan sosial.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dalam usaha untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai masalah yang ada, maka penulis mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi dalam penelitian ini yaitu masalah-masalah pendidikan yang berkenaan dengan kurang *ker*nya siswa terhadap konsep pembelajaran.

Adapun ruang lingkup penelitian ini terfokus pada Kitab "*Ta'limul Muta'alim Ala Thoriqit Ta'lim* kitab ini membahas beberapa hal penting yang berkaitan dengan pendidikan, di antaranya; prinsip-prinsip, unsur-unsur, mengasah otak, tujuan pendidikan serta aplikasinya dalam kehidupan social.

[10] Imam Tolkhah, *Membuka jendela pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pendidikan menurut *Imam Az Zarnuji* dalam kitabnya *Al-Ta'limul Al-Muta'alim Ala Thoriqit Al-Ta'lim?*
2. Bagaimana relevansi konsep pendidikan *Imam Az Zarnuji* dalam kitabnya *Al-Ta'limul Al-Muta'alim Ala Thoriqit Al-Ta'lim* Pada dunia sekarang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat erat kaitannya dengan rumusan masalah, penulis mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep belajar menurut *Imam Az Zarnuji* dalam kitabnya *Al-Ta'limul Al-Muta'alim Ala Thoriqit Al-Ta'lim.*
2. Untuk mengetahui relevansi konsep pendidikan *Imam Az Zarnuji* dalam kitabnya *Al-Ta'limul Al-Muta'alim Ala Thoriqit Al-Ta'lim* pada dunia pendidikan sekarang.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini akan memperkuat ketepatan teori pendidikan dan menambah khazanah pemikiran Islam tentang pendidikan.
2. Bagi para praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan model pendidikan Islam khususnya bagi para orang tua dan lembaga pendidikan.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan pendidikan.
4. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan satu pengalaman yang berharga dan tambahan wawasan pemikiran berkaitan dengan konsep pendidikan sehingga bermanfaat bagi upaya meningkatkan profesionalisme peneliti.

F. Kerangka teori

1. Ta'limul mutaallim

Ta'limul Muta'alim adalah kitab yang mempelajari tentang konsep belajar, Kitab ini menjelaskan bahwa teori-teori didalamnya sangat maksimal untuk membentuk karakter, cara pandang, serta prilaku para pencari ilmu (طالب العلم) hingga kini. Pada hakikatnya konsep yang ditulis oleh syaikh Al-Zarnuji merupakan kumpulan hikmah yang beliau gali dari sabda nabi perilaku sahabat, Tabi'in dan para ulama terdahulu.

Kitab *Ta'limul Muta'alim* ini terdiri dari tiga belas pasal yaitu:

1. Menerangkan hakekat ilmu, hukum mencari ilmu, dan keutamaannya.
2. Niat dalam mencari ilmu.
3. Cara memilih ilmu, guru, teman, dan ketekunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Cara menghormati ilmu dan guru.
5. Kesungguhan dalam mencari ilmu, beristiqamah dan cita-cita yang luhur.
6. Ukuran dan urutannya.
7. Tawakal
8. Waktu belajar ilmu
9. Saling mengasihi dan saling menasehati
10. Mencari tambahan ilmu pengetahuan
11. Bersikap wara' ketika menuntut ilmu
12. Hal-hal yang dapat menguatkan hapalan dan yang melemahkannya.
13. Hal-hal yang mempermudah datangnya rijki, hal-hal yang dapat memperpanjang, dan mengurangi umur.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan kajian pustaka, ada beberapa kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian ini, Diantaranya:

1. Konsep pendidikan *Abu Lubabah Husain*, Tesis ini terfokus pada Kitab "*Al-Tarbiyah fi al-Sunnah al-Nabawiyah*". kitab ini merupakan karya *Abu Lubabah Husain.* yang membahas beberapa hal penting yang berkaitan dengan pendidikan munurut Nabi Muhammad serta aplikasinya dalam kehidupan sosial umat Islam (Studi Kasus di SMAN 1 Arosbaya Bangkan, Madura, Jawa Timur). Tesis ini ditulis oleh Mudani 2010, Program Magister Pendidikan Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. "Pelaksanaan Pendidikan Akhlaq di SMP Negeri 13 Malang Dalam Upaya Membentuk Perilaku Siswa" yang ditulis oleh: Aisyah Umar Kiah yang penekanannya adalah pada peranan guru, lingkungan dalam membina

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlaq siswa terutama dalam pembiasaan ibadah amaliyah sehari-hari yang diharapkan perilaku siswa semakin baik dan sempurna

3. "Pembinaan Akhlaq Anak Punk di Pondok Pesantren Darul Karomah Tlebuk Wiyu Pacet Mojokerto" Tesis ini membahas tentang pembinaan akhlak. Adapun konsentresi pembahasan penelitian adalah bagaimana model pembinaan akhlak (Studi kasus di pondok pesantren Darul karomah Tlebuk Wiyu Pacet) Penulis, Mohammad Romadlon Habibullah (2014). masters thesis, uin sunan ampel surabaya.

H. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian di perlukan metode sebagai cara untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara ilmiah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencari suatu kebenaran secara objektif, empirik dan sistematis. Sutrisno Hadi mengemukakan, metode penelitian adalah "suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha dimana dilakukan dengan menggunakan metode-metode penelitian"[11]

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Adapun cara ilmiah itu adalah cara mendapatkan data dengan hasil yang objektif, valid,dan reliabel (dapat dipercaya). Objektif semua informan akan memberikan informasi yang sama; Valid berarti adanya data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya;

[11] Sutrisno Hadi, *Netode resech 1* (Yogyakarta: yayasan penerbitan fak. Psikologi UGM, 1984), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan reliabel berarti adanya ketetapan data yang didapat dari waktu ke waktu.[12] Dengan demikian metode penelitian sangat penting keberadaannya, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam penelitian. Maka berikut ini akan dibahas berturut-turut mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, dan tahap-tahap penelitian.

2. Pendekatan dan jenis penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bigdan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.[13]

Dalam pendekatan penelitian ini cenderung berdasarkan pada usaha mengungkapkan dan memformulasikan data lapangan dalam bentuk kata-kata serta menggambarkan realitas aslinya untuk kemudian data tersebut dianalisis dan diabstraksikan dalam bentuk teori sebagai tujuan final.

Peneliti tertarik dengan penelitian kualitatif sebab peneliti ingin mengetahui fenomena yang berkembang sebagai kesatuan yang diketahui secara utuh tanpa terikat oleh suatu variabel atau hipotesis tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitis*, yang mana peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui berdasarkan data empiris Dengan metode penelitian ini, tentu dapat memudahkan peneliti agar lebih dekat

[12] Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 1998), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan subyek yang sedang diteliti oleh peneliti dan lebih peka terhadap pengaruh berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di yayasan At-taufiq Jl. Bhuju' Emas Batah Timur Keamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Dipilihnya lembaga tersebut dikarenakan tempat ini mudah terjangkau, menarik sekaligus sebagai tempat pelaksanaan implementasi Ta'limul muta'allim serta banyak hal ditemukan didalamnya untuk diteliti terutama yang berkaitan dengan judul penelitian yang dipilih.

4. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah Subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunkan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut adalah responden.[14] Adapun responden dalam hal ini adalah Kepala Lembaga, Guru, Siswa dan Staf.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah pertanyaan yang disampaikan kepada informan sesuai dengan perangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang berpedoman pada fokus penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi sebanyak mungkin.

---

[13] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 4.
[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2006). 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di samping itu, sumber penelitian ini adalah dokumentasi yang ada di dua lembaga tersebut.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilandaskan pada aturan yang baku yang telah menjadi bahan didalam penelitian kualitatif yang mana pengompulan datanya dengan cara pengamatan/oservasi, interview/wawancara, dan dukumentasi.[15]

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu[16] atau dengan kata lain wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah penyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[17]

Adapun jenis-jenis wawancara antara lain wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

b. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara di sini dituntut untuk lebih berkreatifitas agar dapat memperoleh hasil wawancara yang bagus. Pewawancara sebagai pengendali jawaban responden.

---

[15] Buna'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan:STAIN Pamekasan Press,2006), 19.
[16] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.
[17] Amirul Hadi, Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek-list (tanda daftar), pewawancara tinggal membubuhkan tanda nomor yang sesuai.[18]

Namun dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah list interview (wawancara terstruktur) yang didalamnya melibatkan kedua belah pihak, yaitu interviewer dan interviewce dengan berlandaskan pada pedoman wawancara yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara sistematis agar mendapatkan data yang lebih sahih dan dapat dibuktikan kebenarannya.

d. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[19] Jenis observasi dibedakan menjadi dua jenis penelitian sebagai berikut:

e. Observasi langsung

Mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.[20]

---

[18] Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, 93
[19] Amirul Hadi, Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 129.
[20] Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Observasi tidak langsung

Mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.[21]

Oleh karena itu bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan instrumen (alat), dimana pedoman observasi telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Observasi ini dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan, Implemntasi *ta'limul muta'allim* dalam meningkatkan akhlaq dan minat belajar siswa di lembaga yang kami teliti. Tujuannya tidak lain adalah untuk mendapatkan data yang benar tentang kegiatan-kegiatan, upaya-upaya dan cara peningkatan pendidikan agama Islam melalui Implementasi *ta'limul muta'allim* yang dilakukan di lembaga tersebut. Selanjutnya dari hasil pengamatan ini peneliti akan membuat catatan lapangan sesuai yang didapat dari hasil observasi.

g. Dokumentasi

Dalam bukunya lexy J. Meliong dijelaskan bahwa Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film.[22] Sementara dalam bukunya suharsimi arikunto di jelaskan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data menegnai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, parasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[23]

---

[21] Ibid, 95.
[22] Lexy, J. Meliong, *metode penelitian kualitatif*, 216.
[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2006), 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Analisis data

Secara konseptual, analisis data menurut Bogdan dan Bicklen dalam Moleong,[24] adalah "Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu metode perbandingan tetap (Constant Comparative Method) dan secara umum, proses analisis datanya mencakup:

i. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi unit (satuan/bagian) terkecil dari data yang memilki makna apabila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Kemudian memberikan kode pada setiap unit tersebut agar tetap dapat ditelusuri dari mana asal sumber data tersebut.[25] Dalam hal ini, semua data yang sudah terkumpul kemudian diidentifikasi oleh peneliti kemudian mencari kaitan antara satu bagian terkecil dari data dengan bagian yang lain serta memberi label pada setiap data tersebut.

j. Kategorisasi

Dalam kategorisasi ini, peneliti memilah-milah setiap satuan dan memasukkannya ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberi label.[26] Pada tahap ini, peneliti akan memilah-milah data yang sudah direduksi tadi dan diklasifikasikan pada bagian-bagian yang memiliki persamaan, kemudian diberi tanda.

k. Sintesisasi

Pada proses ini, peneliti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya yang kemudian kaitan tersebut diberi label/nama lagi.[27] Pada tahapan ini, peneliti mencari kesamaan dari beberapa data yang sudah dikategorikan menjadi beberapa bagian dan masing-masing bagian tersebut ditarik kesimpulannya.

l. Menyusun Hipotesis Kerja

Setelah ketiga langkah diatas dilakukan, selanjutnya peneliti merumuskan data-data tersebut menjadi sebuah pernyataan yang proporsional sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian.Pada tahap terakhir ini, peneliti membuat kesimpulan akhir dari semua data yang terkumpul sudah dan diolah sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian.

m. Pengecekan keabsahan temuan

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperlukan teknik pemeriksaan secara teliti agar supaya penelitian yang dilakukan tidak sia-sia. Adapun teknik yang peneliti gunakan sebagai berikut:

---

[24] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 248.
[25] Ibid, 288.
[26] Ibid., 288.
[27] Ibid,. 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n. Ketekunan pengamatan peneliti

Dalam setiap penelitian memerlukan pengamatan yang optimal agar memperoleh data yang akurat dan pengamatan yang sangat teliti, rinci, serta berkesinambungan terhadap hal-hal yang muncul di lapangan.

o. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[28]

p. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap pra lapangan
   a. Membuat judul penelitian
   b. Menentukan konteks penekitian
   c. Membuat proposal penelitian
   d. Memilih dan mengurus perizinan lapangan
   e. Menjajaki lokasi penelitian
   f. Menyiapkan keperluan penelitian
   g. Memahami latar belakang dan mempersiapkan diri
   h. Memasuki lapangan
   i. Berperan serta dan sambil mengumpulkan data yang diperlukan

[28] Ibid, 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

q. Tahap analisis data

a. Meliputi kegiatan organisasi

b. Kategorisasi data

c. Menemukan dan mendeskripsikan data berdasarkan hipotesis.

r. Penyusunan laporan

a. Menulis kerangka penelitian

b. Menulis isi laporan penelitian

I. Sistematika Pembahasan

Untuk melihat dan memahami penulisan skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis gambarkan sistematika pembahasannya menjadi Lima BAB yaitu :

Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, identifikasi dan batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahsan.

Bab II Pembahasan Teori berisi Kaidah-kaidat teori yang merupakan bahan pijakan pada bab ini, akan dikemukakan hasil telaah atau kajian teori yang diambil dari kitab Ta'limul Muta'allim dan penulis mengunakan berbagai kutipan *text box,* disamping itu juga penulis harus menggunakan argumentasinya secara diskriptif, serta teori belajar dalam proses belajar mengajar di yayasan At-taufiq Bhuju' Emas Batah Timur Kwanyar Bangkalan.

Bab III Biogafi Az Zarnuji berisi Latar Belakang Sosial Politik, Latar Belakang Pendidikan dan Intelektual dan Pemikiran Pendidikan Az Zarnuji

Bab IV Laporan Empiris berisi Gambaran Umum Objek Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Kesimpulan dan Saran–Saran dan analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id